

MODUL-II

**PEMERIKSAAN ORGAN DALAM
PEGANGAN MAHASISWA**



Diberikan pada mahasiswa Semester 5

**FORENSIC MEDICINE - MEDICOLEGAL
FACULTY OF MEDICINE
HASANUDDIN UNIVERSITY
2010**

PEMERIKSAAN ORGAN PADA LUKA / TRAUMA

Pada modul sebelumnya, mahasiswa telah mempelajari mengenai beberapa tipe luka. Kondisi luka yang diderita bisa saja remeh atau serius dan orang yang terluka dapat saja hidup atau mati. Gambaran keseluruhan mengenai konsekuensi luka dapat dijelaskan hanya dengan informasi pada modul 1 (pemeriksaan luar luka). Oleh karena itu, pada bagian kedua dari modul mahasiswa mendapatkan kesempatan menyelidiki lebih lanjut mengenai perubahan internal tubuh akibat luka eksternal. Pemeriksaan organ dalam pada korban luka/ trauma sangatlah penting untuk menyelidiki kemungkinan penyebab kematian pada korban (COD).

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari modul, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan pemahaman mengenai mekanisme dasar sehubungan dengan kejadian luka / trauma, dan kondisi yang berhubungan dengan luka/ trauma dan karakteristik luka. Ini termasuk luka yang disebabkan oleh luka tusuk, trauma tumpul (tinjauan, tendangan, pukulan dll.) luka jerat, gigitan, luka tembak, jatuh dari ketinggian, ditabrak kendaraan, dan trauma akibat ledakan. Sebagai tambahan, mahasiswa juga diharapkan untuk dapat membedakan waktu terjadinya luka/trauma, apakah terjadi pre-mortem atau post-mortem, dan menetapkan penyebab kematian paling mungkin (COD) menggunakan pendekatan Proximus Mortis (PMA) pada kejadian kematian sebagai konsekuensi dari luka/ trauma.

B. SASARAN BELAJAR

Setelah mempelajari modul, mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan patomekanisme luka / trauma menggunakan pengetahuan tentang histologi, anatomi, dan fisiologi tubuh manusia.
2. Menetapkan penyebab kematian paling mungkin (COD) menggunakan pendekatan Proximus Mortis (PMA) pada kejadian dimana kematian merupakan konsekuensi dari luka / trauma.

C. STRATEGI BELAJAR

1. Diskusi dipimpin, difasilitasi tutor
2. Diskusi dipimpin, tanpa tutor
3. Konsultasi dengan pakar
4. Kuliah pakar pada kuliah umum
5. Belajar mandiri dengan bantuan buku, majalah, slide, tape recorder, video atau internet.

D. SKENARIO

1. Seorang wanita 58 tahun ditemukan tewas, dan diduga disebabkan akibat jatuh dari ketinggian 3 m. Hematom ditemukan pada kedua daerah orbital, dan darah juga ditemukan pada kedua daerah telnga dan hidungnya. Penyidik dari kepolisian meminta dilakukannya otopsi untuk mengungkapkan penyebab kematian dari korban tersebut. (See Picture Module 2.1.0 to 2.1.4)
3. Seorang pria 29 tahun ditemukan tewas, terbaring di jalan, dan diduga ditikam. Sebuah luka akibat senjata tajam ditemukan pada dada kirinya. Penyidik dari kepolisian meminta dilakukannya otopsi untuk mengungkapkan penyebab kematian dari korban tersebut di atas. (See Picture Module 2.2.0 to 2.2.5)

E. TUGAS MAHASISWA

1. Setelah membaca skenario dengan seksama, mahasiswa harus mendiskusikan kasus dalam diskusi dipimpin. Baik ketua maupun sekretaris dipilih oleh sesama mahasiswa
2. Melakukan pembelajaran mandiri dengan menyediakan data / informasi yang akan menunjang diskusi
3. Melakukan diskusi mandiri (tanpa tutor), brain storming sesama anggota kelompok untuk menganalisa dan mensintesis informasi baru
4. Mengkonsultasikan masalah yang terungkap selama kegiatan PBL kepada pakar untuk pemahaman lanjut
5. Menghadiri kuliah pakar untuk masalah yang tidak terpecahkan

F. PROSES PEMECAHAN MASALAH

Dalam diskusi dipimpin, mahasiswa diharapkan untuk memecahkan masalah pada skenario dengan melakukan 7 langkah pemecahan masalah berikut ini:

1. Klarifikasi istilah tidak jelas dalam skenario, kemudian menentukan kata / kalimat kunci
2. Mengidentifikasi masalah dasar pada skenario, dengan mengajukan pertanyaan penting
3. Menganalisa masalah dengan menjawab pertanyaan yang diajukan
4. Mengklasifikasikan jawaban
5. Mengembangkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa saat diskusi kasus
6. Mencari informasi penunjang lain yang berhubungan dengan kasus di atas
7. Melaporkan hasil diskusi dan mensintesis informasi lain

Important Notes:

- Langkah 1 sampai 5 dilakukan dalam tutorial terpimpin pertama bersama tutor
- Langkah 6 merupakan belajar mandiri; dilakukan di luar kelas baik dengan diskusi kelompok atau oleh mahasiswa sendiri, yang kemudian akan didiskusikan bersama secara mandiri
- Langkah 7 dilakukan pada tutorial terpimpin dengan tutor

G. JADWAL KEGIATAN

1. Pertemuan pertama kuliah umum; kuliah disajikan terutama dalam bentuk komunikasi satu arah, diikuti dengan sesi tanya jawab

Tujuan:

- Menjelaskan modul dan bagaimana menyelesaikan tugas yang diberikan
- Memilih ketua kelompok dan sekretaris
- Brain storming untuk langkah 1 sampai 3
- Belajar mandiri

2. Pertemuan kedua

Tujuan:

- Diskusi kelompok terpimpin, difasilitasi oleh tutor untuk kemudian melaporkan hasil belajar mandiri dan memenuhi proses PBL hingga langkah ke 5 (tujuan pembelajaran 1 dan 2 pada minggu pertama dan 3 hingga 6 pada minggu ke 2)
- Mengumpulkan informasi baru yang diperlukan
- Melaporkan hasil diskusi terakhir sebagaimana untuk mensintesis informasi terbaru

3. Pertemuan ketiga

Tujuan:

Dilakukan pada kelas umum, dalam format diskusi panel, dimana mahasiswa melaporkan hasil akhir dari diskusi setiap kelompok, mengklarifikasi hal-hal yang

masih belum dipecahkan oleh kelompok dan berbagi informasi dan penemuan dengan kelompok lain